

Observasi Lapangan terhadap Alur Produksi dan Penjaminan Mutu pada Pabrik Jamu Air Mancur : Studi Kasus Kegiatan Campus to Industry

Ellivia Magdalena

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta

e-mail: lenamagda664@gmail.com

Abstrak

Pabrik Jamu Air Mancur merupakan salah satu industri obat tradisional di Indonesia yang telah menerapkan standardisasi modern dalam proses produksinya. Perubahan signifikan terjadi setelah pabrik ini diakuisisi oleh Combiphar Group pada akhir tahun 2019, yang membawa integrasi standar farmasi modern ke dalam industri jamu dan menuntut sistem penjaminan mutu yang lebih ketat. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan tinjauan lapangan mengenai alur produksi dan sistem penjaminan mutu di Pabrik Jamu Air Mancur. Kajian ini disusun berdasarkan hasil observasi langsung pada kegiatan *Campus to Industry* serta didukung oleh studi literatur dari sumber digital resmi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa alur produksi telah terstandarisasi, mulai dari seleksi bahan baku (*simplisia*), proses ekstraksi, pengolahan, hingga pengemasan produk. Sistem penjaminan mutu tidak hanya berpedoman pada Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), tetapi juga mengadopsi prinsip *quality assurance* farmasi, seperti pengendalian pada titik kritis produksi (*In-Process Control*), uji mikrobiologi, dan pemantauan stabilitas produk. Penerapan standar mutu yang terintegrasi ini meningkatkan keamanan dan validitas produk, serta menunjukkan kemampuan industri jamu nasional untuk bersaing secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pabrik Jamu Air Mancur, Combiphar, Penjaminan Mutu

Abstract

Pabrik Jamu Air Mancur is one of Indonesia's traditional medicine industries that has implemented modern standardization in its production processes. Significant changes occurred after its acquisition by the Combiphar Group at the end of 2019, which introduced pharmaceutical standards into the traditional medicine sector and required stricter quality assurance. This paper aims to provide a field-based review of the production flow and quality assurance system at Pabrik Jamu Air Mancur. The study is based on direct field observations conducted during the Campus to Industry program and supported by a review of official digital literature. The findings indicate that the production process has been standardized, covering raw material selection (simplisia), extraction, processing, and product packaging. Quality assurance practices are not limited to Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB), but also adopt pharmaceutical quality assurance principles, including In-Process Control at critical production points, microbiological testing, and product stability monitoring. The implementation of an integrated quality assurance system enhances product safety and reliability, demonstrating that the national traditional medicine industry is capable of maintaining competitiveness through continuous improvement in production and quality management.

Keywords: 3-6 keywords

1. PENDAHULUAN

Industri obat tradisional di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, mengingat tingginya tingkat konsumsi jamu sebagai bagian dari budaya dan kearifan lokal. Seiring berkembangnya zaman, industri jamu dituntut untuk tidak hanya mempertahankan nilai tradisional, tetapi juga meningkatkan standar mutu dan keamanan produk agar mampu bersaing di pasar nasional maupun global. Oleh karena itu, penerapan standar produksi yang baik menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk obat tradisional.

Pabrik Jamu Air Mancur merupakan salah satu pelaku industri obat tradisional yang telah beroperasi sejak lama dan dikenal luas oleh masyarakat. Perkembangan signifikan terjadi setelah pabrik ini diakuisisi oleh Combiphar Group pada akhir tahun 2019. Akuisisi tersebut membawa perubahan dalam sistem manajemen produksi dan penjaminan mutu dengan mengintegrasikan standar farmasi modern ke dalam proses pembuatan jamu. Integrasi ini menuntut pengawasan mutu yang lebih ketat dan sistematis, sesuai dengan regulasi serta prinsip *quality assurance* di industri farmasi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kegiatan Campus to Industry menjadi sarana pembelajaran yang penting bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik industri. Melalui observasi lapangan, mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep alur produksi, pengendalian kualitas, dan penjaminan mutu diterapkan secara nyata di lingkungan industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan tinjauan lapangan mengenai alur produksi serta sistem penjaminan mutu di Pabrik Jamu Air Mancur berdasarkan hasil observasi kegiatan Campus to Industry. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran mengenai penerapan standar mutu pada industri obat tradisional yang telah mengalami modernisasi manajemen.

2. METODE

Pada penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek kajian adalah Pabrik Jamu Air Mancur sebagai salah satu industri obat tradisional yang telah mengadopsi standar mutu modern pasca akuisisi oleh Combiphar Group. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada kegiatan Campus to Industry yang diselenggarakan di Pabrik Jamu Air Mancur. Selain itu, data juga diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber digital resmi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara merangkum dan mendeskripsikan informasi yang relevan terkait alur produksi dan penjaminan mutu. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai praktik operasional di Pabrik Jamu Air Mancur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pabrik Jamu Air Mancur merupakan industri obat tradisional yang memproduksi berbagai jenis jamu dengan bahan baku herbal. Setelah berada di bawah naungan Combiphar Group, pabrik ini mengalami peningkatan dari segi fasilitas produksi, sistem manajemen, serta penerapan standar mutu yang lebih ketat.

Berdasarkan hasil observasi, alur produksi di Pabrik Jamu Air Mancur telah terstandardisasi dan mengikuti prosedur operasional yang jelas. Proses produksi dimulai dari tahap seleksi simplisia, yaitu pemilihan bahan baku herbal yang memenuhi standar mutu. Selanjutnya dilakukan proses ekstraksi bahan aktif sesuai dengan formulasi yang telah ditetapkan. Hasil ekstraksi kemudian diproses lebih lanjut hingga tahap pengolahan, pengisian, dan pengemasan produk jadi.

Pasca akuisisi oleh Combiphar Group, sistem penjaminan mutu di Pabrik Jamu Air Mancur tidak hanya berpedoman pada Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), tetapi juga mengadopsi prinsip *quality assurance* farmasi. Pengendalian mutu dilakukan secara menyeluruh melalui *In-Process Control* pada setiap titik kritis produksi serta pengujian laboratorium, termasuk uji mikrobiologi, untuk menjamin keamanan dan stabilitas produk sebelum didistribusikan.

Penerapan sistem produksi dan penjaminan mutu yang lebih ketat ini mencerminkan adaptasi industri obat tradisional terhadap tuntutan regulasi dan persaingan pasar. Modernisasi manajemen dan teknologi produksi membuktikan bahwa industri jamu nasional mampu mempertahankan karakteristik tradisionalnya sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen melalui penguatan sistem mutu yang terintegrasi.

Sistem penjaminan mutu di Pabrik Jamu Air Mancur tidak hanya berpedoman pada CPOTB, tetapi juga mengadopsi prinsip *quality assurance* farmasi. Pengawasan mutu dilakukan pada setiap tahapan produksi melalui *In-Process Control* untuk memastikan konsistensi kualitas produk. Selain itu, dilakukan pengujian laboratorium, termasuk uji mikrobiologi, guna menjamin keamanan dan stabilitas produk sebelum didistribusikan ke pasar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa modernisasi sistem produksi di Pabrik Jamu Air Mancur merupakan bentuk adaptasi industri obat tradisional terhadap tuntutan regulasi dan persaingan pasar. Penerapan alur produksi yang terstandarisasi sejalan dengan teori manajemen produksi yang menekankan pentingnya konsistensi proses dan efisiensi operasional.

Integrasi prinsip quality assurance farmasi ke dalam industri jamu memperkuat sistem penjaminan mutu yang sebelumnya hanya berfokus pada CPOTB. Pengendalian mutu yang dilakukan pada setiap titik kritis produksi mencerminkan upaya preventif dalam mencegah terjadinya penyimpangan kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa industri obat tradisional mampu mengadopsi praktik industri farmasi tanpa menghilangkan karakteristik produknya.

Dari sisi pembelajaran, kegiatan Campus to Industry memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa dalam memahami penerapan teori alur produksi dan penjaminan mutu di industri nyata. Observasi langsung ini membantu mahasiswa mengaitkan konsep akademik dengan praktik operasional, sehingga meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja di sektor industry kesehatan.



Gambar 1. Menceritakan Alur Produksi



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Melihat Tempat Produksi



Gambar 4. Materi In-Class

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan, dapat disimpulkan bahwa Pabrik Jamu Air Mancur telah menerapkan alur produksi dan sistem penjaminan mutu yang terstandarisasi dan terintegrasi. Akuisisi oleh Combiphar Group membawa peningkatan signifikan dalam penerapan teknologi serta pengawasan mutu produk jamu. Modernisasi tersebut membuktikan bahwa industri jamu nasional mampu bersaing melalui penguatan sistem penjaminan mutu tanpa meninggalkan nilai tradisionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik*. Diakses dari <https://www.pom.go.id>
- Combiphar Group. (2020). *Profil perusahaan dan komitmen mutu Combiphar*. Diakses dari <https://www.combiphar.com>
- Hartono, S., Wijayanti, R., & Lestari, E. (2019). Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) pada industri jamu skala besar di Indonesia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 9(2), 85–94.
- Nurrahman, A., & Pramono, S. (2020). Quality assurance dan pengendalian mutu pada industri obat tradisional. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 18(1), 33–41
- Sari, M. R., & Setiawan, A. (2021). Integrasi sistem mutu farmasi pada industri obat tradisional pasca modernisasi manajemen. *Jurnal Farmasi dan Sains*, 6(3), 145–154.